

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2012-2017. Variabel dependen yang digunakan ialah *auditor switching* dan variabel independennya ialah opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien dan *audit delay*. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori agensi, yaitu teori mengenai hubungan kontrak yang terjadi antara *agent* (manajer) dengan *principal* (pemegang saham), di mana hubungan kontrak tersebut dapat menimbulkan terjadinya konflik yang memicu pergantian manajemen dalam perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Konflik yang terjadi seperti *agent* yang tidak dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai keadaan perusahaan terhadap *principal*.

Laporan keuangan sebagai media penyampaian informasi dari *agent* ke *principal* harus diaudit terlebih dahulu oleh pihak independen yaitu auditor eksternal dari sebuah KAP, sehingga laporan keuangan tersebut terbukti kewajarannya. Sebagai seorang auditor eksternal yang harus menjalankan tugas auditnya secara objektif, sangat perlu untuk

mempertahankan independensinya. Maka dari itu, hubungan antara perusahaan klien dengan auditor harus dibatasi dengan cara menerapkan kebijakan perikatan audit yang hanya diperbolehkan maksimal selama 6 tahun saja.

Hasil penelitian terdahulu mengenai *auditor switching* menunjukkan hasil yang berbeda-beda, antara lain sebagai berikut :

### **1. Variabel opini audit**

Penelitian Sukadana dan Wirakusuma (2016), Faradila dan Yahya (2016) serta Agiastuti dan Saputra (2016) menyatakan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian Juliantari dan Rasmini (2013) serta Kurniaty (2014) menyatakan sebaliknya.

### **2. Variabel pergantian manajemen**

Penelitian Ruroh dan Rahmawati (2016), Agiastuti dan Saputra (2016) serta Aminah, Werdhaningtyas dan Tarmizi (2017) menyatakan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian Kurniaty (2014) dan Pinkasari (2015) menyatakan sebaliknya.

### **3. Variabel ukuran KAP**

Penelitian Juliantari dan Rasmini (2013), Khasanah dan Nahumury (2013) serta Aminah, Werdhaningtyas dan Tarmizi (2017) menyatakan ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor*

*switching*. Sedangkan penelitian Nikmah dan Rahardjo (2014) serta Pinkasari (2015) menyatakan sebaliknya.

#### **4. Variabel ukuran perusahaan klien**

Penelitian Juliantari dan Rasmini (2013), Kurniaty (2014), Hartono dan Rohman (2015) serta Faradila dan Yahya (2016) menyatakan jika ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian Aprianti dan Hartaty (2016) serta Aminah, Werdhaningtyas dan Tarmizi (2017) menyatakan sebaliknya.

#### **5. Variabel *audit delay***

Penelitian Hartono dan Rohman (2015) serta Ruroh dan Rahmawati (2016) menyatakan jika *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian Sukadana dan Wirakusuma (2016) menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang ada di bab IV, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh opini audit terhadap *auditor switching***

Tingkat signifikansi variabel opini audit sebesar 0,997 sehingga dinyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Faktor yang berkontribusi menyebabkan tidak didukungnya hasil penelitian ini karena perusahaan cenderung tetap menggunakan jasa dari auditor eksternal yang telah ada meskipun terdapat perubahan opini yang diberikan.

## **2. Pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching***

Tingkat signifikansi variabel pergantian manajemen sebesar 0,072 sehingga dinyatakan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Faktor yang berkontribusi menyebabkan tidak didukungnya hasil penelitian ini karena beberapa perusahaan yang melakukan pergantian manajemen (CEO) cenderung tetap menggunakan jasa audit KAP yang sama dengan manajemen sebelumnya, selain itu ada perusahaan yang mempertahankan KAP nya yang merupakan KAP *big-four*.

## **3. Pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching***

Tingkat signifikansi variabel ukuran KAP sebesar 0,034 sehingga dinyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*. Faktor yang berkontribusi menyebabkan didukungnya hasil penelitian ini karena ada perusahaan yang cenderung melakukan pergantian KAP dari KAP non *big-four* ke KAP *big-four*.

## **4. Pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap *auditor switching***

Tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan klien sebesar 0,358 sehingga dinyatakan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Faktor yang

berkontribusi menyebabkan tidak didukungnya hasil penelitian ini karena banyak perusahaan yang memiliki aset di bawah rata-rata ukuran perusahaan cenderung menggunakan jasa KAP *big-four*, sedangkan untuk perusahaan yang beraset di atas rata-rata ukuran perusahaan cenderung menggunakan KAP non *big-four*.

#### **5. Pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching***

Tingkat signifikansi variabel *audit delay* sebesar 0,654 sehingga dinyatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Faktor yang berkontribusi menyebabkan tidak didukungnya hasil penelitian ini karena jumlah perusahaan yang mengalami *audit delay* sangat sedikit dan meski perusahaan mengalami *audit delay*, perusahaan cenderung tetap mempertahankan KAP tersebut. Alasan perusahaan tetap bertahan dengan KAP yang sama walau telah terjadi *audit delay* karena perusahaan pertama kali mengalami *audit delay* dan hal itu tidak berdampak buruk terhadap perusahaan di pasar modal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya antara lain :

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan sampel perusahaan sektor lain seperti perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau bisa juga tetap menggunakan perusahaan *real estate* dan *property* namun ditambah dengan perusahaan konstruksi.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang diduga mampu menjelaskan masalah mengenai *auditor switching*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan total penjualan bersih atau pendapatan usaha perusahaan dalam pengukuran variabel independen ukuran perusahaan klien.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitian, antara lain :

1. Hanya menggunakan sampel perusahaan *real estate* dan *property* saja, perusahaan konstruksi tidak ikut dijadikan sampel.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan *real estate* dan *property* tahun 2012-2017 saja.
3. Menurut hasil perhitungan yang dihasilkan koefisien determinasi, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas sekali.